



IMPLEMENTASI REWARD STICKER PICTURES DALAM UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 151 KADEPPE

Nur Afni Yusnaya¹, St. Habibah², Rusmiati³

¹ PGSD, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Makassar

Email: nurafniyusnaya@gmail.com

² PGSD, UNM Makassar

Email: habibah.jhr@gmail.com

³ UPTD, SDN 151 Kadeppe

Email: akhdan120221@gmail.com

Artikel info

Received; 10-9-2023

Revised; 15-9-2023

Accepted; 25-11-2023

Published; 26-11-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap disiplin belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 151 Kadeppe melalui implementasi reward sticker pictures. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jenis penelitian kolaborasi dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, hasil pengamatan dan refleksi yang dilakukan selama 2 pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 151 Kadeppe yang berjumlah 10 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa menggunakan Reward Sticker Pictures mampu meningkatkan sikap disiplin belajar siswa kelas IV UPTD SDN 151 Kadeppe. Hal ini dapat dilihat dari perubahan peningkatan yang signifikan baik dari persentase sikap disiplin belajar siswa maupun aktifitas belajar siswa saat diterapkannya reward sticker pictures. Hal ini dapat dibuktikan dari Hasil persentase rata-rata disiplin belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Pada siklus I sebesar 66,25 % meningkat menjadi 88,12 % pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus ke II sudah mencapai standar kategori yang diharapkan yaitu sebesar 85% dalam kategori sangat baik.

Key words:

*Reward sticker pictures,
disiplin belajar*

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang baik untuk menjalani kehidupannya di masa yang akan datang. Selain itu, pendidikan merupakan usaha untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki nilai-nilai luhur. Hal tersebut dapat terintegrasi pada diri peserta didik melalui penerapan pendidikan karakter di sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bangsa di masa mendatang.

UUD 1945 memuat tentang tujuan pendidikan nasional. Hal ini dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menjelaskan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Tujuan pendidikan tersebut mengharapkan berkembangnya potensi peserta didik. Sekolah dasar sebagai salah satu jenjang pendidikan dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi peserta didik dan pembentukan karakter, pengetahuan dan keterampilan dasar sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat selanjutnya. Harapan ideal tersebut dapat dicapai dengan mengupayakan proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik berkembang secara optimal di setiap ranah yakni afektif, kognitif dan psikomotor.

Membangun sikap disiplin pada peserta didik usia sekolah dasar bisa dilakukan dengan bantuan berbagai pihak diantaranya sekolah, keluarga, dan lingkungan. Kedisiplinan hendaknya diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sehingga jika disiplin sudah menjadi sebuah karakter maka tujuan pendidikan akan tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal. Sebaliknya peserta didik yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah akan mendapatkan hukuman atau sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Dengan demikian, jika sekolah mampu konsisten menjalankan tata tertib dan aturan maka kedisiplinan akan menjadi sebuah budaya dan karakter yang tercemin pada perilaku peserta didik.

Selanjutnya, disiplin dapat terwujud dengan adanya pembiasaan. Salah satu alat pendidikan yang dapat digunakan dalam membentuk disiplin yaitu dengan pemberian *reward* dan *punishment*. Reward dapat diberikan kepada anak-anak yang menunjukkan prestasi atau hasil pendidikan yang baik, dari segi prestasi akademik maupun kepribadian dan perilakunya.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di sekolah sasaran terdapat berbagai aturan yang diterapkan mulai dari kedisiplinan waktu kegiatan belajar dan mengajar, kebersihan sekolah dan ketertiban lingkungan. Secara umum hal tersebut sudah mulai terlihat dan menjadi pembiasaan yang baik. Namun, hal tersebut perlu selalu untuk diberi penguatan agar pembiasaan yang terbangun bisa tetap bertahan bahkan meningkat. Hal tersebut bisa diraih melalui pemberian reward dan punishment.

Beberapa hari observasi yang diikuti peneliti, bahwa setiap penyampaian guru apel bahwa kedisiplinan di sekolah sasaran mulai menurun. Hal ini ditakutkan akan menajdi tertanam dalam benak peserta didik sehingga perlu ditangani segera agar tidak berdampak panjang. Terutama pada kelas IV yang seharusnya menjad contoh untuk adik kelas 1-3. Namun, kelas IV tersebut kelompok peserta didik yang sulit diatur karena merupakan usia peralihan ke kelas tinggi yang memiliki rasa ingin mencoba yang sangat tinggi. Oleh karena itu hal inilah yang mendasari peneliti untuk menerapkan dan melakukan penelitian di kelas IV.

Penerapan reward dan punishment merupakan suatu upaya yang dapat dilaksanakan di sekolah demi tercapainya peningkatan kedisiplinan terhadap tata tertib atau peraturan-peraturan sekolah. Apabila tata tertib tersebut dilaksanakan dengan baik dan teratur, maka tujuan pendidikan baik instruksional, kelembagaan dan belajar mengajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Reward yang baik dalam pendidikan adalah reward yang mampu memberikan nilai-nilai yang mampu mendidik peserta didik. Tidak menimbulkan iri hati, peserta didik tidak berorientasi pada reward yang diberikan oleh guru dan peserta didik tidak merasa dibedakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme yang digunakan untuk mempelajari situasi proses kreatif dimana peneliti merupakan alat utama dalam proses pengumpulan data. Analisis data induktif/kualitatif dan temuan penelitian

kualitatif dapat menekankan makna dibandingkan generalisasi. Metode ini dipilih karena dilakukan dalam kondisi alami untuk menganalisis dan menjelaskan permasalahan yang terjadi, yaitu tindakan atau kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas.

Jenis peneleitian ini menggunakan jenis peneleitian tindakan kelas (PTK) karena relevan dengan upaya pemecahan maslah dalam pembelajaran. Pelaksanaan peneleitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Peneleitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkakan kedisiplinan peserta didik melalui implementasi reward sticker pictures. PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan jalan pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2012: 3).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi

Lembar observasi berupa daftar isi yang berisi indikator kedisiplinan yang harus dicapai selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi ini berlangsung di kelas. Observasi ini digunakan untuk mengamati perilaku disiplin belajar siswa dengan menggunakan rewad sticker pictured dan observasi aktifitas guru dan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran.

b. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas. Wawancara terhadap guru sebelum siklus bertujuan untuk memperoleh data mengenai kendala yang terjadi saat pembelajaran dan mengetahui sikap disiplin belajar siswa. Sementara wawancara terhadap guru setelah siklus dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh data mengenai pendapat atau pandangan terhadap pemberian reward untuk meningkatkan semangat dan motivasi serta disiplin belajarnya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah data atau arsip yang berhubungan dengan penelitian serta foto-foto yang diambil pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April hingga bulan Mei 2023 selama 2 siklus dengan subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 151 Kadeppe yang berjumlah 10 orang. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan,

tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan selama 2 pertemuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui peningkatan dari sikap disiplin belajar siswa dengan menggunakan reward sticker pictured kelas IV UPTD SD Negeri 151 Kadeppe dalam pembelajaran dikelas. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 2 siklus tiap siklus 1 kali pertemuan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian yang berlangsung selama satu minggu. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian selama 3 minggu dari tanggal 26 April sampai dengan tanggal 23 Mei 2023. Penggunaan reward sticker pictured dilakukan di SDN 151 Kadeppe karena di sekolah ini belum menggunakan reward sticker pictured. Kondisi dan sikap disiplin belajar siswa di kelas IV masih memerlukan pembiasaan agar dapat di tingkatkan.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, peneliti dibantu oleh guru kelas sebagai kolaborator membuat persiapan sebagai berikut:

- a) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa
- b) Menyiapkan reward sticker pictured
- c) Menyiapkan papan reward disiplin belajar yang sudah berisi nama-nama siswa dan peraturan kelas
- d) Peneliti berperan sebagai guru kelas setiap hari Senin, Selasa, Kamis dan Jumat yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam sehari. Selain jam mengajar, peneliti berperan sebagai observer yang meneliti aktifitas guru dan siswa serta perubahan sikap disiplin belajar peserta didik.
- e) Alat untuk mengevaluasi berupa lembar checklist yang berisi nama-nama siswa dan indikator kedisiplinan belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada Kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan bacaan basmalah. Pada tahap ini guru memperkenalkan terlebih dahulu tentang peraturan yang berlaku di kelas dan menjelaskan pentingnya sikap disiplin

belajar. Guru menjelaskan tentang lampiran berupa anecdotal record dan ceklist disiplin belajar siswa sebagai bentuk dari komitmen dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Jika siswa mampu melaksanakan indikator-indikator disiplin belajar yang sudah ditentukan, maka guru akan memberikan reward sticker pictured sebagai bentuk penghargaan dari usaha mereka untuk lebih disiplin dalam belajar. Selanjutnya guru kelas hadir sebagai observer untuk mengamati aktifitas siswa satu persatu dan melakukan penilaian pada peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung kemudian dicatat pada lembar observasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi bagi perbaikan pengajaran pada pertemuan selanjutnya.

Peneliti memberikan tugas kepada siswa. Namun masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin dalam belajar, sehingga perlu sebuah konsekuensi dari ketidakdisiplinannya tersebut. Selain itu, jika mereka mampu memenuhi indikator kedisiplinannya misalnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengumpulkannya dengan tepat waktu, tidak mengobrol saat pembelajaran berlangsung maka mereka akan mendapatkan reward berupa sticker pictured. Pada hari ini terdapat beberapa siswa yang mampu memenuhi indikator disiplin belajarnya dan peneliti memberikan reward kepada mereka. Hal tersebut memotivasi siswa lainnya untuk berupaya lebih baik lagi dalam menaati peraturan. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya mengadakan tanya jawab tentang kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan tugas dan dilanjutkan dengan memberi soal evaluasi kepada siswa. Sebelum mengakhiri proses pembelajaran, guru memberikan tindak lanjut agar siswa mengulang kembali pelajaran di rumah.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi dari kolaborator, masih terdapat banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajarnya sehingga terjadi kegaduhan dalam kelas. Selain itu mereka masih susah untuk duduk tenang ditempat masing-masing. Sehingga guru menasehati mereka dan menegurnya. Jika mereka masih susah untuk diingatkan, maka guru mencabut stiker yang sudah terpasang di papan reward disiplin belajarnya.

c. Tahap Observasi

Hasil observasi diperoleh dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran Tematik dengan upaya meningkatkan disiplin belajar siswa dengan menggunakan reward sticker pictured.

Tabel 2. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I

No.	Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
1.	Jumlah Peserta Didik	10
2.	Jumlah Nilai	1325
3.	Nilai Tertinggi	87,5
4.	Nilai Terendah	37,5
5.	Rata-rata	66,25

Berdasarkan tabel diatas, hasil disiplin belajar siswa siklus I persentase terendah siswa adalah 37,5 %. Nilai persentase tertinggi pada siklus I adalah 87,5% Melihat kondisi belajar siswa tersebut di kategorikan rendah. Selain itu terdapat beberapa indikator disiplin yang belum mencapai kategorisasi yang diinginkan. Diantaranya, yaitu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, duduk tenang di tempat masing-masing, mengumpulkan PR tepat waktu, membantu teman yang kesulitan jika pekerjaan diri telah selesai dan merespon umpan balik guru. Indikator tersebut baru mencapai hasil yang kurang dari 60 % sehingga membutuhkan penelitian lanjutan sebagai upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan sikap disiplin belajar siswa dengan menggunakan Reward Sticker Pictured.

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus 1 dengan menggunakan reward sticker pictured dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala-kendala, baik dari aktifitas guru maupun aktifitas siswa. Dari aktifitas guru, guru masih belum terampil dalam mengatur kondisi kelas dan mengontrol kedisiplinan belajar mereka sehingga banyak yang ribut dan suasana menjadi gaduh. Sedangkan dari aktifitas siswa, terdapat beberapa siswa yang tidak menaati peraturan yang sudah ditentukan.

Banyak dari mereka yang kurang serius dalam proses pembelajaran. Seperti merespon umpan balik guru, duduk tenang ditempat masing-masing, membantu teman yang kesulitan jika pekerjaan diri telah selesai, kemandirian mengerjakan tugas atau ulangan dan istirahat pada waktunya belum mencapai standar yang diharapkan.. Hal tersebut menunjukkan belum tercapainya sikap disiplin belajar siswa berdasarkan indikator yang sudah ditentukan yaitu 85%-90 %. Oleh sebab itu, sikap disiplin belajar siswa perlu ditingkatkan melalui perbaikan tindakan untuk diterapkan pada siklus II. Adapun perbaikan yang harus dilakukan adalah

sebagai berikut:

- a. Menjelaskan kembali kepada peserta didik aturan dalam kelas, jika mereka menaati aturan dengan baik maka akan mendapatkan reward, namun jika mereka melanggar aturan yang sudah ditentukan maka akan mendapatkan punishment berupa pencabutan reward sticker pictured.
- b. Memberikan ketegasan kepada siswa yang sulit dalam melaksanakan tata tertib yang sudah di tentukan
- c. Kegiatan mengobservasi sikap disiplin belajar mereka lebih dikuatkan kembali sehingga akan mengetahui peningkatan sikap disiplin belajar mereka.
- d. Memotivasi siswa untuk bersikap disiplin dalam belajar dan menjelaskan manfaat disiplin belajar dalam kehidupan mereka selanjutnya.
- e. Bekerjasama dengan guru kelas untuk saling mendukung dan mengarahkan terhadap siswa yang bermasalah terhadap kedisiplinan dalam belajar
- f. Meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan terhadap siswa yang sulit dalam mengikuti aturan kelas sehingga upaya dalam meningkatkan disiplin belajar mereka akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1, diperoleh bahwa disiplin belajar siswa dengan menggunakan reward sticker pictured yang telah dilaksanakan pada siklus 1 belum mencapai kriteria yang diharapkan. Sedangkan untuk aktifitas guru dan siswa memerlukan koreksi dan perbaikan-perbaikan dalam upaya meningkatkan sikap disiplin belajar siswa. Oleh sebab itu, perlu dilaksanakan perbaikan tindakan pembelajaran siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini hampir sama dengan tahapan perencanaan pada siklus I yaitu menyiapkan lembar observasi dan wawancara, dan anecdotal record serta instrumen observasi lembar checklist disiplin belajar siswa. Pada siklus kedua ini diharapkan sikap disiplin belajar siswa akan lebih meningkat dan mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% -90% dengan kategori sangat baik.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada siklus kedua ini terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun penjelasan proses pembelajaran pada siklus kedua ini diawali dengan tahap-tahap yang sama

seperti pada siklus 1. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, melakukan evaluasi dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Pada akhir pertemuan siklus II, guru merasa senang dan bahagia dengan meningkatnya sikap disiplin belajar siswa dan kesadaran mereka akan pentingnya sikap disiplin dalam belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui catatan anecdotal record, catatan tugas siswa, dan daftar checklist reflektif. Selain itu, siswa juga aktif dalam merespon umpan balik guru, mendengarkan penjelasan dari guru dengan antusias, masuk sekolah tepat waktu dan tidak mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Hasil Pengamatan

Hasil observasi aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan reward stiker pictured dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus II

No.	Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
1.	Jumlah Peserta Didik	10
2.	Jumlah Nilai	1762,5
3.	Nilai Tertinggi	100
4.	Nilai Terendah	62,5
5.	Rata-rata	88,12

Berdasarkan tabel di atas, hasil disiplin belajar siswa siklus II persentase terendah siswa adalah 62,5%. Nilai persentase tertinggi pada siklus II adalah 100%. Sedangkan dari tiga pertemuan tersebut terdapat peningkatan secara signifikan. Selain itu, siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik hal itu terlihat dari sikap disiplin belajar mereka dalam setiap pembelajaran. Pada siklus II ini sikap disiplin belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik sehingga rata-rata persentase dari kedua pertemuan tersebut yaitu 66,25% dan 88,12% dengan kategori sangat baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran maka dapat disimpulkan aktifitas siswa semakin meningkat, guru sudah dapat mengontrol kelas dengan baik, menciptakan suasana dapat mengontrol kelas dengan baik, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan disiplin belajar siswa, dan memberikan kesempatan kepada

siswa untuk bertanya dan mengemukakan ide. Sedangkan dari aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan reward sticker pictured kondisi belajar siswa semakin meningkat, sikap disiplin belajarnya semakin bagus. Kemandirian mengerjakan tugas baik secara pribadi maupun secara kelompok, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya bersikap disiplin dalam belajar. Dengan menggunakan reward sticker pictured siswa memiliki semangat yang tinggi, berhati-hati terhadap sikap disiplinnya karena jika mereka tidak mengikuti aturan kelas dengan baik akan mendapatkan punishment berupa pencabutan stiker yang sudah dipasang.

Reward berupa sticker pictured ini mampu memotivasi siswa sehingga mampu memberikan umpan balik positif karena pada umumnya anak-anak sangat menyukai sticker. Selain itu dengan adanya sticker bergambar ini dengan warna-warninya mampu menarik perhatian siswa. Sehingga jika mereka mampu bersikap disiplin dengan baik dan mengikuti aturan kelas akan mendapatkan reward atau penghargaan atas hasil usaha yang telah dilakukan. Oleh karena itu tujuan dari penggunaan reward stiker pictured ini mampu memberikan kesadaran kepada siswa untuk bersikap disiplin. Sehingga jika reward sudah dilepaskan siswa akan terbiasa untuk bersikap disiplin dalam belajar.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 2 siklus tiap siklus 1 kali pertemuan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian yang berlangsung selama satu minggu. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian selama 3 minggu. dari tanggal 26 April samapi dengan tanggal 23 Mei 2023. Penggunaan reward sticker pictured dilakukan di SDN 151 Kadeppe karena di sekolah ini belum menggunakan reward sticker pictured.

Kondisi dan sikap disiplin belajar siswa di kelas IV masih memerlukan pembiasaan agar dapat di tingkatkan. Sehingga membutuhkan alat untuk memperbaiki sikap disiplin belajar mereka yaitu melalui penggunaan reward sticker pictured. Peneliti melakukan penelitian tidak hanya saat pembelajaran dikelas saja. Tetapi peneliti melakukan penelitian setiap harinya untuk melihat perubahan dari sikap disiplin belajar siswa. Dari kedua siklus yang telah dilaksanakan, menunjukkan adanya peningkatan dari sikap disiplin belajar siswa dengan menggunakan reward sticker pictured yang semakin meningkat tiap siklusnya.

Pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kendala yang muncul, diantaranya siswa masih susah untuk duduk tenang di tempat masing-masing, mengobrol saat kegiatan pembelajaran berlangsung, gaduh dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Hal tersebut terjadi karena belum terbiasa dengan peraturan-peraturan yang jelas di dalam kelas.

Sedangkan pada siklus II penelitian menunjukkan perubahan peningkatan yang signifikan baik dari persentasi sikap disiplin belajar siswa maupun aktifitas belajar siswa saat diterapkannya reward sticker pictured. Hasil persentasi rata-rata disiplin belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Pada siklus I sebesar 66,25 % meningkat menjadi 88,12 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus ke II sudah mencapai standar katogori yang diharapkan yaitu sebesar 85%. Karena sudah mencapai target yang ditentukan, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan analisis di atas reward sticker pictured mampu meningkatkan sikap disiplin belajar siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya kelas IV SDN 151 Kadeppe Kec. Maiwa Kab. Enrekang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Kepada dosen pembimbing lapangan yang selalu memberi masukan kepada saya.
3. Kepala SD Negeri 151 Kadeppe yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan atas segala bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.
4. Guru pamong dan seluruh guru SD Negeri 151 Kadeppe serta seluruh siswa yang suka rela menjadi objek dalam penelitian ini.
5. Segenap keluarga, sahabat, dan teman-teman yang senantiasa telah memberikan doa, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil pembahasan secara keseluruhan dari penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa menggunakan Reward Sticker Pictured mampu meningkatkan sikap disiplin belajar siswa kelas IV SDN 151 Kadeppe. Hal ini dapat dilihat dari indikator sikap disiplin belajar siswa.

Aktifitas siswa semakin meningkat, guru sudah dapat mengontrol kelas dengan baik, menciptakan suasana dapat mengontrol kelas dengan baik, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan disiplin belajar siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan ide. Sedangkan dari aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan reward sticker pictured kondisi belajar siswa semakin meningkat, sikap disiplin belajarnya semakin bagus. Kemandirian mengerjakan tugas baik secara pribadi maupun secara kelompok, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya bersikap disiplin dalam belajar.

Reward berupa sticker pictured ini mampu memotivasi siswa sehingga mampu memberikan umpan balik positif karena pada umumnya anak-anak sangat menyukai sticker. Selain itu dengan adanya sticker bergambar ini dengan warna-warninya mampu menarik perhatian siswa. Sehingga jika mereka mampu bersikap disiplin dengan baik dan mengikuti aturan kelas akan mendapatkan reward atau penghargaan atas hasil usaha yang telah dilakukan. Oleh karena itu tujuan dari penggunaan reward stiker pictured ini mampu memberikan kesadaran kepada siswa untuk bersikap disiplin. Sehingga jika reward sudah dilepaskan siswa akan terbiasa untuk bersikap disiplin dalam belajar.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan reward sticker pictured ini meningkatkan sikap disiplin belajar siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan sikap disiplin belajar siswa pada siklus I sebesar 66,25% ke siklus II menjadi 88,12% .

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan reward sticker pictured pada proses pembelajaran tematik dalam meningkatkan sikap disiplin belajar siswa di UPT SD Negeri 151 Kadeppe, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menggunakan Reward Sticker Pictured secara intensif dalam upaya

mengembangkan pembiasaan sikap disiplin belajar siswa di berbagai sekolah.

2. Guru sebaiknya memberikan reward kepada siswa yang memiliki disiplin yang paling tinggi. Dengan menggunakan reward sticker pictured, agar guru lebih memberikan semangat, antusias, motivasi sehingga siswa mampu bersikap disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharmisi Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Daryanto dan Darmiatun, S. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- E.Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hidayat, Syarif, *Pengaruh Kerjasama Guru dan Orang Tua Terhadap Disiplin Peserta Didik di SMPN Jagakarsa Jakarta Selatan*, Jurnal IlmiahWidya, Agustus 2013
- Nugroho, Bambang. 2006. *Reward and Punishment*. Bulletin Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum Edisi No 6/IV/Juni 2006.
- Partin, Ronald L *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas*, Jakarta: PT Indeks, 2012
- Santrock, John W, Alih Bahasa Tri Wibowo, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: kencana, 2008
- Siti Khodijah. 2015. *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured:Studi Terhadap Siswa Kelas II SD N Pisangan 03 Legoso Ciputat Timur Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Susanti, Novi, 2013. *Dampak Reward dengan Star melalui checklist reflektif terhadap sikap kedisiplinan siswa kelas 1 SD hikari Desa Karangan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003, cet ke-3